

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **2.1 . Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Teori Pengelolaan (Stewardship Theory)**

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah bagian dari agency theory yaitu stewardship theory. Donaldson et al. (1997) dalam penelitiannya menemukan faktor yang membedakan antara Agency Theory dan Stewardship Theory. Teori stewardship menggambarkan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan organisasi menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok principals dan manajemen. Maksimalisasi utilitas kelompok ini pada akhirnya akan memaksimalkan kepentingan individu yang ada dalam kelompok organisasi. Pada Agency Theory terjadi hubungan antara Principal sebagai pemilik modal dan agent sebagai pengelola manajemen serta masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda untuk menguntungkan dirinya sendiri, namun pada teori Stewardship (penatalayanan) maka manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Pada sektor swasta para penganut teori stewardship berpendapat bahwa apabila manajer-manajer pada tingkat yang lebih tinggi sebagai contoh CEO yang bertindak sebagai steward akan mempunyai sikap pro-organisasional pada saat struktur manajemen perusahaan memberikan otoritas dan keleluasaan yang tinggi (Donaldson dan Davis, 1989, 1991). Teori stewardship dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan (Morgan, 1996; Van Slyke, 2006 dan Thorton, 2009) dan non profit lainnya (Vargas, 2004; Caers Ralf, 2006 dan Wilson, 2010) yang sejak awal perkembangannya, akuntansi organisasi sektor publik telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara stewards dengan principals. Manajemen pemerintahan dituntut untuk memberikan pelayanan (bertindak sebagai steward/pelayan) bagi kepentingan principal. Dengan demikian manajemen di lingkungan pemerintahan lebih dominan bertindak sebagai steward dibandingkan sebagai agent. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Morgan et al. (1996) dan Van Slyke (2006). Hasil penelitian Morgan et al. (1996)

menunjukkan bahwa manajer menengah di pemerintahan daerah lebih banyak bersikap sebagai steward dari pada agent yang menyebabkan kinerja organisasi dapat ditingkatkan. Hasil penelitian Van Slyke (2006) juga menunjukkan bahwa manajemen pemerintahan lebih banyak bertindak sebagai steward karena dipengaruhi oleh jenis layanan yang diberikan, tingkat kapasitas manajemen publik, jenis insentif dan sanksi yang digunakan, serta frekuensi informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat relevan jika teori stewardship diterapkan pada penelitian organisasi sektor publik, khususnya pemerintahan. Stewardship Theory memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun stakeholders pada khususnya. Manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama dan ketika kepentingan steward dan principal tidak sama, maka steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya. Hal ini disebabkan karena steward merasa bahwa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku principal merupakan pertimbangan yang rasional serta steward akan melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Implikasi teori stewardship dalam penelitian ini yaitu stewards dalam hal ini adalah para pengelola anggaran diharapkan akan bekerja dengan sebaikbaiknya untuk kepentingan principal yaitu masyarakat dan instansi mereka sehingga Universitas Udayana sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, merencanakan dan melaksanakan anggaran yang diamanahkan kepadanya, dengan demikian tujuan pengelolaan anggaran dapat tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka stewards diharapkan mengerahkan semua kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusiannya dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, Komitmen semua pegawai yang terlibat dalam pengelolaan anggaran sehingga diharapkan dapat mencapai pengelolaan anggaran yang makin efektif.

### 2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

keahlian seseorang, atau sebuah kelompok (institusional) maupun Suatu sistem yang mengelola fungsi maupun wewenangnya sehingga tercapainya tujuan secara baik dan tepat. Kapabilitas perlu dianggap seperti keahlian maupun mengeksekusi, mencapai hasil dan.(Winidyaningrum, DDK (2010). Untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, upaya paling penting sebenarnya adalah meningkatkan potensi pada manusia saja.

### 2.1.3 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari berbagai point dimana amat berharga dan bisa jadi tidak mampu dihapus dari suatu organisasi, baik perusahaan maupun institusi. serta SDM adalah kunci yang memastikan pengembangan suatu perusahaan. Intinya, SDM dikatakan sebagai seseorang dimana berkerja dalam suatu komunitas atau organisasi selaku angka dalam terwujudnya apa yang mejadi tujuan akhir organisasi(Wikipedia). Sumber daya manusia harus berkualitas dikarenakan sumber daya manusia yang berkualitas dapat melahirkan lebih dari satu SDM yang mempunyai kualitas juga. sumber daya manusia berkewajiban dalam mengatur sebuah organisasi, maka dari itu SDM atau sumber daya manusia adalah aset berharga dan selalu ada di sebuah organisasi (Hullah, et al. 2012)

### 2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dipakai dalam organisasi sektor swasta tetapi juga dalam organisasi sektor publik, termasuk pemerintah. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, dinyatakan bahwa untuk menindaklanjuti perwujudan proses Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 45 pembangunan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Pemerintah Pusat dan Daerah yang berkewajiban untuk membangun dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi untuk mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu memaksimalkan penggunaan teknologi informasi canggih untuk sistem informasi manajemen jaringan bangunan dan proses kerja yang memungkinkan government untuk bekerja secara terkonsep dengan menyederhanakan akses antar unit (Afiah, ddk (2013). Menurut Hamzah (2009) dalam Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), pemanfaatan teknologi informasi tersebut meliputi adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

### 2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Dalam proses pelaporan keuangan mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran. Pencatatan (recording) dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya ditulis dengan pensil atau memakai media lain seperti komputer. Pencatatan transaksi berarti menyatukan secara kronologis (Soemarso, 2004). Pencatatan dalam akuntansi sangat berarti karena merupakan rekam jejak dari kegiatan perusahaan atau pemerintahan di masa lalu.

Laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan bayangan hasil aktivitas tertentu. Istilah “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya yang mengakui laporannya tersebut akan diakui sebagai bagian dari laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) setiap tahun mendapatkan penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Terdapat 4 opini yang diberikan yaitu, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) (Ruri, 2013).

## **2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu disini digunakan untuk menguraikan tentang variable-variabel dan juga sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>PENELITI (TAHUN)</b>	<b>JUDUL</b>	<b>TUJUAN PENELITIAN</b>	<b>METODE</b>	<b>POPULASI/SAMPSEL</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
1.	Sudiarianti (2015)	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH SERTA IMPLIKASINYA PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	Penelitian ini dilakukan terdorong oleh fenomena yang menunjukkan bahwa LKPD yang mendapatkan opini WTP masih relatif sedikit.	1. ) Analisis deskriptif, 2) Analisis statistik inferensial 3) Pengujian hipotesis 4) Uji Efek Mediasi	Populasi seluruh entitas akuntansi di lingkungan Pemkab Tabanan yang berjumlah 42 SKPD /sampel melalui purposive sampling dan diperoleh 39 responden.	Kompetensi SDM berpengaruh positif pada penerapan SPIP, SAP dan kualitas LKPD Pemkab Tabanan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki PPK-SKPD maka penerapan SPIP, SAP dan kualitas LKPD yang dihasilkan PPK-SKPD cenderung semakin baik. Penerapan SPIP dan SAP berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemkab Tabanan. Semakin tinggi penerapan SPIP dan SAP dilaksanakan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan PPK-SKPD cenderung semakin baik.

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

2.	Handayani, ddk (2015)	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	Memperoleh bukti secara empiris pengaruh kualitas sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dan system pengendalian interen terhadap kualitas informasi laporan keuangan	1.kuisoner, analisis regresi linier berganda	Populasi pada Pegawai bagian keuangan 24 SKPD /pengambilan sampel dilakukan dengan motode random sampling yang menghasilkn 74 sampel untuk di olah	Sumber daya manusia dan system pengendalian intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan daerah sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak ,mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan daerah
3.	Yeny, ddk (2016)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TELUK WONDAMA	Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen pimpinan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama.	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengujian validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada 40 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdapat di Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama yang berjumlah 2400 pegawai. /Sampel dari penelitian ini adalah 40 PPK-SKPD, 40	Faktor kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama, faktor komitmen pimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama, faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

					Kasubag Keuangan SKPD dan 40 Bendahara SKPD. Jadi jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 120 responden.	Wondama, dan faktor sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Wondama.
4.	Khalid (2016)	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SKPD KABUPATEN POLEWALI MANDAR	Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi pada SKPD kabupaten polewali mandar. M	Metode Kuantitatif 1.Deskriptif data atas Variabel penelitian 2. 1 Uji Validitas dan Realibilitas Data 3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Data 4.Uji Asumsi Klasik 5.Uji Hipotesis kuesioner Analisis Deskriptif Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis Pengujian	Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah 44 SKPD Kabupaten polewali mandar yaitu sekretariat daerah, sekretariat DPRD, 5 Kantor, 6 Badan, 12 Dinas, 16 kecamatan, Inspektorat, Rumah Sakit Umum, Balai latihan kerja. Dan Masing-masing SKPD diambil dua responden. /sampel dalam penelitian ini yaitu 88 sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun analisis variabel moderating dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian selanjutnya pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan

Lanjutan Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

5.	Pujanira, ddk (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY	Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama, berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.. P		Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai penatausaha keuangan 15 Dinas Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 responden. /sampel penelitian ini berjumlah 120 responden, maka penelitian ini bersifat populatif.	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 8,049 dan $r^2_{xy} = 0,388$ , (2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 6,071 dan $r^2_{xy} = 0,265$ , (3) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 5,949 dan $r^2_{xy} = 0,258$ , (4) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY ditunjukkan dengan persamaan regresi, F hitung = 23,133 dan $R^2_{(1,2,3)} = 0,410$ .
----	----------------------	---	---	--	---	--



Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

6.	Marfua (2018)	PERAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM MEMODERASI PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	Untuk menguji peran variable komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Bantul.	Metode distribusi langsung (direct distribution method) yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mendatangi para responden secara langsung untuk menyerahkan atau mengumpulkan kembali kuisioner	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau keuangan di Kabupaten Bantul yang terdiri dari Kepala Sub.bag. keuangan, Akuntan (pembukuan), dan Bendahara di SKPD Kabupaten Bantul. Berikut ini adalah jumlah populasi pegawai yang akan menjadi subjek penelitian pada 32 SKPD	(1) Sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informati mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan (2) komitmen organisasi memperkuat sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
----	---------------	---	---	--	--	--

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

7.	Tampubolon, ,ddk (2019)	PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)	Mengevaluasi adanya pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta	Merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesiner. Metode Analisa Data Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolienaritas, uji Heterokedastisitas. Uji Hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear berganda, uji t dana uji koefisien determinasi Analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda dengan software SPSS versi 25.00.	Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 95 dan kuesioner yang digunakan sebanyak 84	Menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta
----	-------------------------	--	---	---	--	---

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

8.	Irafah, ddk (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran internal Audit, Kesuksesan penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) terhadap kualitas Laporan Keuangan secara parsial dan simultan	Metode analisis yang digunakan adalah path analysis dengan menggunakan program SPSS.	Populasi penelitian ini adalah seluruh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota Sumatera utara. / Sampel pada penelitian ini adalah 34 (tiga puluh empat). Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode kuesioner, dokumentasi dan wawancara.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan (2) Peran Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan secara parsial (3) Kesuksesan penerapan SIKD tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan secara parsial (4) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Kesuksesan penerapan SIKD berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan
9.	Yenni, ddk (2020)	PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	Tujuan penelitian ini adalah untuk Pmahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderating)	Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, pengumpulan data didapat dari penyebaran kuisisioner	Kepada 90 staff pengelola keuangan di Pemerintah Kota Pekanbaru dan data peroleh dianalisa menggunakan SPSS 21.	Hasil analisis diperoleh hasil bahwa Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem informasi keuangandaerah berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas informasi pelaporan keuangan di Pemerintah Kota Pekanbaru dimana kompetensi sumber daya manusia, sebagai variabel moderating.

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

		DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KOTA PEKANBARU)				
10.	Taviana (2020)	PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH: KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI FAKTOR PEMODERASI	Untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya, pengaruh kompetensi sumber	Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data yang digunakan yaitu data primer dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada setiap responden	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surabaya. /pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana pengertian dari purposive sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya, demikian pula dengan hasil pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya. Serta kompetensi sumber daya

Lanjutan Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

			<p>daya manusia memoderasi pengaruh antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan daerah Kota Surabaya, dan pengaruh kompetensi sumber daya manusia memoderasi pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan daerah Kota Surabaya.</p>		<p>pertimbangan tertentu, agar dalam perolehan data dapat memberikan hasil yang baik dan akurat. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 21 Dinas di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surabaya. Responden dalam penelitian ini sebanyak 105 orang, dengan 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Kepala Bagian Keuangan, dan 3 orang Staf Bagian Keuangan.</p>	<p>manusia dapat memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya</p>
--	--	--	--	--	--	--

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

11.	Handayani ,all (2020)	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DI MEDAN	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah kota medan.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis	Populasi yang digunakan adalah 64 unit kerja pemerintah daerah di PT Kota Medan/ Sampel dalam penelitian ini menggunakan a sampel jenuh, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kepatuhannya hukum dan peraturan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas lokal laporan keuangan pemerintah. Kompetensi SDM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Medan. Sedangkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah serta peran dan fungsi audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Kota Medan laporan keuangan pemerintah kota.
12.	Widaryani,all (2020)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Menguji determinan atau faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD	Digunakan dalam studi kuantitatif ini. Studi hipotesis adalah desain	Seluruh populasi hanya 83 Seluruh Pegawai Negeri Sipil Negara (ASN) yang bekerja di 51 Organisasi Daerah (OPD) Kabupaten Klaten / sampel dengan teknik purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif dan signifikan sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan. berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Efektivitas SAKD memiliki berpengaruh positif dan signifikan

Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

					berjumlah 102 responden	terhadap efektivitas SPI. Efektivitas SAKD, dan efektivitas SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa SPI dapat memediasi efektivitas tetapi komitmen organisasi tidak dapat memediasi hubungan sistem akuntansi keuangan daerah dengan kualitas LKPD. Efektivitas SAKD dan Efektivitas Peran SPI yang penting dalam kualitas LKPD merupakan kesimpulan dari penelitian ini
13.	Yolanda,all (2020)	Pengaruh Pengendalian Internal, Teknologi Informasi dan Audit terhadap praktikvtat kelola amil yang baik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pengendalian internal, PT penggunaan teknologi informasi dan audit tata kelola amil yang baik	Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian ini menggunakan sistem kuantitatif dan metode kualitatif. Data kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan kuesioner teknik pengumpulan data.	Populasi sasaran adalah BAZNAS Kalimantan Selatan, terdiri dari satu BAZNAS provinsi dan tiga belas Kabupaten atau Kota BAZNAS. teknik pengambilan sampel adalah Proporsional	Penelitian ini menemukan bahwa variabel internal pengendalian, teknologi informasi, dan audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebaikan amil pemerintahan.

Lanjutan Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

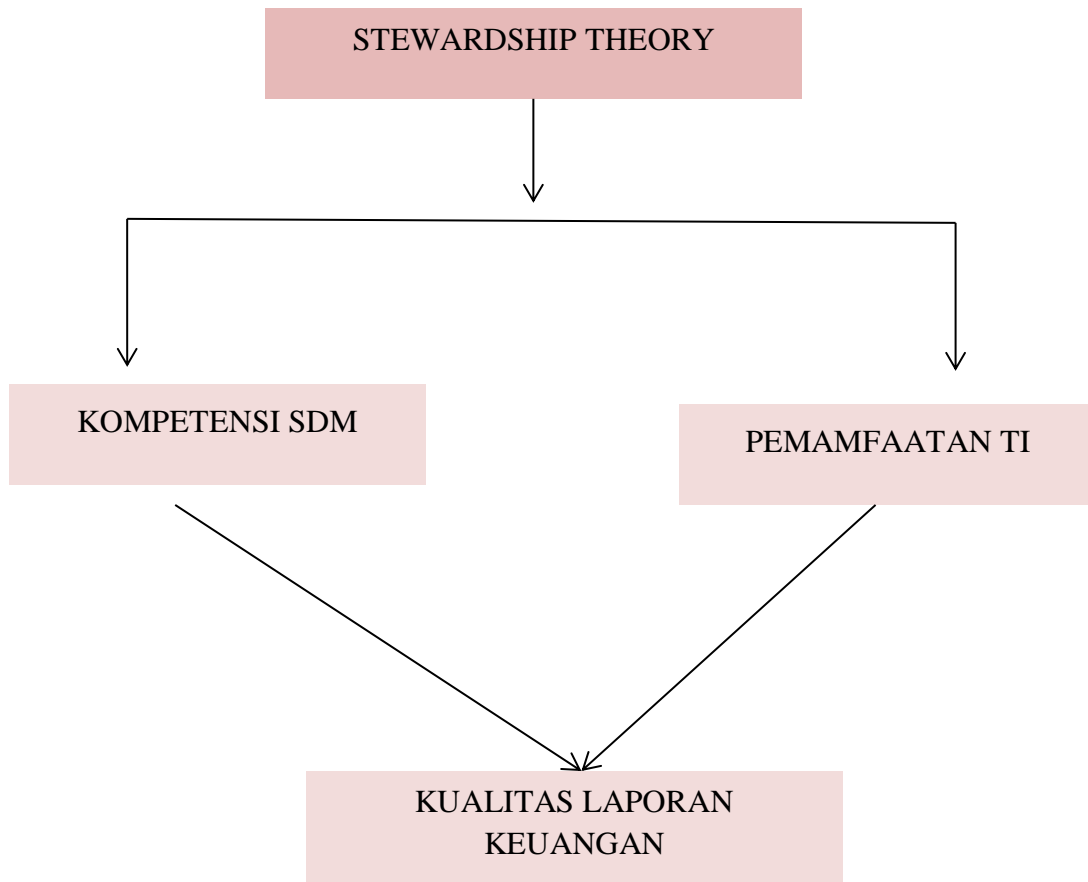
				Sebuah Structural Equation Modeling (SEM) dengan SmartPLS 3 perangkat lunak digunakan untuk menganalisis data	Sampel Acak Bertingkat. Objeknya Penelitian ini adalah BAZNAS, yang telah menerbitkan laporan keuangan sejak hapus	
14.	Dewi,all (2020)	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengendalian Internal Sistem, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintahan, pengendalian internal sistem, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian Penelitian menggunakan data primer dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner Pengolahan data	Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD Barat Pemprov DKI Jakarta sebanyak 40 SKPD/ Sampel penelitian adalah 34 SKPD Administrasi Jakarta Barat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan dan manusia kompetensi sumber daya tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan



Lanjutan Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

				adalah dilakukan dengan software SPSS		
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--

### 2.3 Model Konseptual Penelitian



GAMBAR 2.3 KERANGKA KONSEPTUAL

Sangat relevan jika teori stewardship diterapkan pada penelitian organisasi sektor publik, khususnya pemerintahan. Stewardship Theory memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, merencanakan dan melaksanakan anggaran yang diamanahkan kepadanya, dengan demikian tujuan pengelolaan anggaran dapat tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka stewards diharapkan mengerahkan semua kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusianya dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, Komitmen semua pegawai yang terlibat dalam pengelolaan anggaran sehingga diharapkan dapat mencapai pengelolaan anggaran yang makin efektif.

#### **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah,terkhususnya daerah alor-ntt.

Menurut Tampubolon,ddk (2019) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis alternatif sebagai berikut:

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap laporan keuangan daerah

Menurut Dewi, all (2020 ) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan keuangan Pemerintah Desa. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis alternatif sebagai berikut:

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan